

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PADA PROGRAM KEPESANTRENAN
DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUSSALAM BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

KUN MAR'ATUN HASANAH

NIM. 1223308080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Pembelajaran.....	13
2. Ciri-ciri Pembelajaran.....	14

3. Unsur-unsur pembelajaran	16
4. Tujuan Pembelajaran	17
5. Metode-Metode Pembelajaran	19
6. Model-model pembelajaran	21
7. Media Pembelajaran.....	24
B. Program Kepesantrenan	26
1. Pondok Pesantren.....	26
2. Pengertian Program Kepesantrenan.....	38
3. Eksistensi Program Kepesantrenan.....	38
4. Kurikulum Program Kepesantrenan	39
5. Model Pembelajaran Program Kepesantrenan.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Setting Penelitian	44
C. Subjek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KEPESANTRENAN DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUSSALAM BANYUMAS

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas.....	52
1. Profil Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas	52
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas....	53

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas	54
4. Profil Pendiri Dan Pengasuh	54
5. Dewan Pengajar (<i>Ustadz</i> dan <i>Ustadzah</i>)	55
6. Santri Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas	57
7. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas	57
B. Pelaksanaan Pembelajaran pada Program Kepesantrenan di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas	58
1. Kurikulum dan Materi Program Kepesantrenan	58
2. Metode, Media dan Alat Pembelajaran	59
3. Evaluasi Pembelajaran	63
4. Hasil dan Dampak Pembelajaran	65
5. Karakteristik Pembelajaran	68
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kekhasan pendidikan di Indonesia adalah adanya lembaga pendidikan pesantren. Secara historis, pesantren telah ada dalam waktu yang relatif lama. Pesantren adalah institusi pertama di Nusantara yang mengembangkan pendidikan diniyah (keagamaan). "Oleh karena itu, hingga awal abad XX, dapat dikatakan bahwa sejarah Islam di Indonesia adalah identik dengan sejarah pesantren dan para ulamanya, baik sistem pendidikan, metode dakwah maupun strategi perjuangannya menghadapi atau melawan penjajah di negeri ini yang ratusan tahun lamanya.¹

Seiring dengan berkembangnya zaman, terus terjadi dinamisasi dan perubahan di dunia pesantren, yang dalam khazanah akademis berkembang dari pesantren menjadi madrasah. Meskipun demikian, tetap ada yang khas di dalam dunia pendidikan pesantren, walaupun secara struktural pesantren telah mengadopsi sistem madrasah bahkan sistem pendidikan luar (umum) pada saat ini.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan hidup umat manusia yang mutlak harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan harkat, martabat, dan taraf hidupnya. Dengan bekal pendidikan, seseorang akan mampu memecahkan berbagai permasalahan hidup. Dengan pendidikan, kita akan menjadi

¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 135.

mahluk yang sebenarnya karena pendidikan menjadikan kita mahluk yang beradab. Dengan pendidikan pula, manusia baru akan dapat menjalankan fungsi yang sejati yakni menjadi hamba Allah SWT dan menjalankan misi penciptaannya sebagai khalifah dimuka bumi.²

Untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, seseorang harus bisa memilah dan memilih lembaga pendidikan yang relevan dengan karakternya. Kemajuan zaman yang semakin pesat dan diiringi dengan tuntutan persaingan global yang berdampak terhadap merosotnya nilai-nilai akhlak mulia peserta didik. Hal tersebut merupakan beberapa sebab yang melatarbelakangi lahirnya berbagai inovasi program pembelajaran dalam Lembaga Pendidikan Islam.

Dalam Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Hal ini menegaskan bahwasanya manusia Indonesia dituntut untuk menjadi manusia utuh yang memiliki kecerdasan intelektual, keahlian, serta memiliki, memahami, dan melaksanakan moral yang sesuai dengan moral bangsa Indonesia.

Berangkat dari pengertian pendidikan diatas, berbagai upaya perbaikan sudah banyak dilakukan oleh para pengelola lembaga pendidikan

² Hidayat Nurwahid, *Sekolah Islam Terpadu: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Syaami Cipta Media, 2006), hlm. 1.

³ UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Kemendiknas)

dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan bangsa Indonesia. Salah satu usaha itu adalah dengan memadukan program pembelajaran pesantren dan pendidikan formal.

Madrasah diniyah adalah satu lembaga pendidikan keagamaan padajalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan.

Madrasah Diniyah adalah madrasah-madrasah yang seluruh mata pelajarannya bermaterikan ilmu-ilmu agama, yaitu fiqih, tafsir, tauhid dan ilmu-ilmu agama lainnya.⁴ Dengan materi agama yang demikian padat dan lengkap, maka memungkinkan para santri yang belajar didalamnya lebih baik penguasaannya terhadap ilmu-ilmu agama. Madrasah diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang banyak diselenggarakan oleh pengelola pesantren yang kebanyakan pengelolaannya masih sangat kurang karena mengikuti tradisi dan corak pembelajaran pesantren yang menaunginya. Padahal dalam proses pelaksanaannya, madrasah diniyah diharapkan mampu memberikan wawasan agama dengan cara dan metode pembelajaran yang lebih modern sesuai perkembangan jaman.

Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas adalah lembaga pendidikan islam yang didalamnya juga terdapat madrasah diniyah, atau yang disana disebut Program Kepesantrenan. Pembelajaran Program Kepesantrenan

⁴ Amin Haedari, *Transformasi Pesantren*, (Jakarta: Tranwancana Offset, 2006), hlm. 39.

yang merupakan istilah lain dari Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas ini terbagi menjadi tujuh belas kelas, yaitu kelas 1 A,B,C,D,E untuk kelas 7 MTs, kelas 2 A,B,C untuk kelas 8 MTs, kelas 3 A,B,C untuk kelas 9 MTs, kelas 4A dan 4B untuk kelas 10 MA, kelas 5A dan 5B untuk kelas 11 MA, dan kelas 6A dan 6B untuk kelas 12 MA.

Program Kepesantrenan di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas ini tidak mengajarkan materi kitab-kitab kuning pada umumnya, namun materi yang lebih ditekankan untuk dipelajari terdapat pula mata pelajaran bermaterikan agama antara lain; 'Aqidah, Akhlak, Al Quran, Hadis, Fiqih, Nahwu, Sorof, Mahfudzot, Muṭala'ah, Imla'/Khot, dan Tahfidz. Materi tersebut menggunakan buku-buku seperti 'Aqoid, Ta'limul Mutta'alim, Hadis Arba'in, Fiqih Wadh, Nahwu Wadh, Amtsilatu tasyrifiyah, durusulughoh. Sedangkan dalam segi metode pembelajaran, program kepesantrenan sudahlah menggunakan metode-metode pembelajaran terbaru dan modern, yang lebih kreatif dan inovatif, yang dapat mengikuti perkembangan zaman, seperti metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode sosiodrama dan bermain peran. Sudah tidak terpaku dengan metode pembelajaran lama, seperti sorogan dan bandongan. Namun terkadang juga masih ada ustadz yang mengajarkan materi dengan mengkolaborasikan atau menggabungkan metode modern dengan tradisional tersebut. Pada intinya yang lebih ditekankan adalah santri faham terhadap materi yang sudah disampaikan oleh ustadz.

Hal itulah yang menjadi aspek daya tarik bagi peneliti untuk mengetahui dan menganalisa pelaksanaan pembelajaran pada Program Kepesantrenan di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas sebagai salah satu lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang diselenggarakan di bawah naungan pesantren. Sehingga penulis bermaksud mengangkat tema tersebut dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Pada Program Kepesantrenan di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas”**.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran yang terkandung pada judul dan agar mudah dimengerti maskudnya, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah dan batasan-batasan yang dianggap perlu sebagai pedoman dalam memahami judul yang ada. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.⁵ Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 136

pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.⁶

Istilah pembelajaran remedial pada mulanya adalah kegiatan mengajar untuk anak luar biasa yang mengalami berbagai hambatan (sakiti). Namun, dewasa ini pengertian ini sudah berkembang, sehingga anak yang normal pun memerlukan pelayanan pembelajaran remedial (Remedial Teaching).⁷

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran disini adalah aktivitas atau usaha-usaha yang dilakukan dalam proses belajar mengajar oleh pengajar (guru) untuk membelajarkan siswa dalam situasi edukatif.

2. Program Kapesantrenan

Program Kapesantrenan merupakan sistem pendidikan yang menyelenggarakan pelajaran Islam sesuai kurikulum yang disusun di bawah naungan Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas dengan tujuan untuk memperdalam agama dan membina calon-calon ulama.

Istilah Program Kapesantrenan memiliki prinsip seperti Madrasah Diniyah, dimana madrasah diniyah adalah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang

⁶ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 1

⁷ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Remedi Bahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2009), h.42

tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan.

3. Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas

Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas merupakan sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan. Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas mengkolaborasikan dua sistem pendidikan sebagai motor penggerak berlangsungnya proses belajar mengajar, yakni sistem pesantren yang menerapkan sistem pengawasan selama 24 jam di asrama, sehingga semua aktifitas santri akan terpantau dalam rangka meminimalisir berbagai kerusakan jasmani maupun rohani.

Pondok Pesantren Miftahussalam terletak di desa Kejawar Rt 03 Rw 01 kecamatan Banyumas kabupaten Banyumas Jawa Tengah yang tepatnya berada di jalan Kejawar N0.72. Pondok Pesantren Miftahussalam terletak di tengah-tengah kecamatan Banyumas tepatnya menempati bekas gedung-gedung karesidenan Banyumas yang telah begitu dikenal oleh masyarakat. Menempati tanah seluas 7384 m², halaman 200 m². Luas bangunan 1871 m², luas kebun 700 m², dengan status kepemilikan tanah adalah hak milik negara.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan juga bahwa Program Kepesantrenan merupakan satu sistem pendidikan keagamaan pada jalur non formal, dan merupakan jalur formal di pendidikan pesantren yang menggunakan metode klasikal dengan seluruh mata pelajaran yang bermaterikan agama yang sedemikian padat dan lengkap sehingga

memungkinkan para santri yang belajar didalamnya lebih baik penguasaanya terhadap ilmu-ilmu agama.

Dengan demikian, berdasarkan definisi oprasional diatas, Maksud penelitian ini adalah suatu penelitian tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada program kepesantrenan di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan pokok masalah: Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pada program kepesantrenan di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pada program kepesantrenan di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan dan peningkatan mutu pembelajaran pada program kepesantrenan di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas.

b. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran dan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran pada program kepesantrenan agar dapat diberdayakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka ini sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan informasi terkait tema yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terlebih dahulu penulis menelaah beberapa tulisan atau skripsi yang berkaitan dengan apa yang memberikan gambaran tentang sasaran yang akan penulis sajikan, diantaranya:

1. Rechan Dwi Astuti (IAIN Purwokerto, 2016). Dalam skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Ustadz Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto Kabupaten Banyumas.”, Ini memfokuskan kajian tentang ustadz Madrasah Diniyah dalam penguasaan kompetensi pedagogik.
2. Siti Muamalah (IAIN Purwokerto, 2016). Dalam skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Di Madrasah Diniyah Al Huda Desa Karangrau Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas” meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran aqidah di suatu lembaga pendidikan non formal yaitu Madrasah Diniyah yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran

aqidah mulai dari perencanaan dan kegiatan belajar mengajar sampai dengan evaluasi.

3. Sri Wahyu Budayah (UIN Sunan Kalijaga, 2011). Dalam skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Tingkat Awaliyah Pondok Pesantren Al-Ishlah Salafiyah Di Dusun Salakan Temanggung” meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah, faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI di Pesantren.

Berdasarkan karya tulis dan skripsi dan buku diatas memang telah ada penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, akan tetapi terdapat perbedaan yang mendasar yaitu objek dan subjek penelitian yang berbeda. Pada skripsi Rechan Dwi Astuti lebih memfokuskan kajian tentang ustadz Madrasah Diniyah dalam penguasaan kompetensi pedagogik, pada skripsi Siti Muamalah lebih mendasarkan tentang pelaksanaan pembelajaran aqidah di Madrasah Diniyah, sedangkan skripsi Sri Wahyu Budayah menelititentang pelaksanaan pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah, beserta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI.

Penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya karena dikhusus meneliti tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada program kepesantrenan. Dimana penelitian ini menjadi penelitian pertama kali pada Program Kepesantrenan di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap keseluruhan isi di dalam penelitian ini, maka penulis menyusunnya dalam tiga hal pokok bahasan yaitu bagian awal, bagian utama serta bagian akhir.

Pada bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman abstrak, halaman daftar tabel, dan halaman daftar lampiran. Bagian ini secara umum menampilkan hal-hal yang berkaitan dengan legalitas penelitian dan ungkapan-ungkapan rasa terimakasih.

Pada bagian utama, terdiri dari 5 bab penelitian, dan masing-masing bab merupakan kaitan dari bab-bab yang mendahuluinya dalam pembahasan ini, meliputi:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

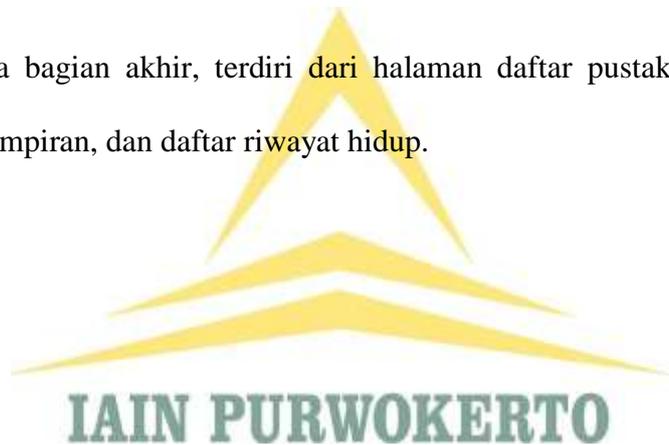
Bab II Merupakan landasan teori. Dalam bab ini akan dibahas mengenai Pembelajaran dan Program Kepesantrenan, meliputi: *Pertama*, teori pembelajaran, terdiri dari: pengertian pembelajaran, ciri-ciri pembelajaran, unsur-unsur pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode-metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. *Kedua*, program kepesantrenan, terdiri dari: pengertian program kepesantrenan, eksistensi program kepesantrenan dan kurikulum program kepesantrenan.

Bab III, berisi tentang metode penelitian, terdiri dari: jenis penelitian, penelitian, objek dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang gambaran umum Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas. Hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir, terdiri dari halaman daftar pustaka, halaman lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran pada program kepesantrenan di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas yang telah peneliti kemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Program Kepesantrenan Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas menggunakan kurikulum mandiri yang dibuat melalui workshop kurikulum pembuatan silabus pembelajaran oleh guru-guru mapel meliputi : ‘Aqidah, Akhlaq, Al Quran, Hadis, Fiqih, Nahwu/Shorof, Muṭola’ah, Imla’/Khot. Kegiatan Santri di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas dilakukan setiap hari, sesuai dengan jadwal dan menggunakan pendekatan pembelajaran dengan cukup bervariasi. Kondisi pembelajaran pun berlangsung dalam suasana kekeluargaan dan demokratis. Para santri terlihat saling akrab satu sama lain. Demikian juga komunikasi antara *ustadz* dan santri cukup bagus.

Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas menggunakan metode dan pendekatan yang bervariasi, yakni: Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab, Metode Diskusi, Metode Demonstrasi, Metode Kisah, Metode Sosiodrama dan Bermain peran, Metode Peneladanan, Metode Pembiasaan. Evaluasi Pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas ada dua sistem Ujian yaitu : Ikhtibar Syafahiy/Ujian Lisan dan Ikhtibar Tahriri/Ujian tulis.

Hasil belajar di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas mencakup tiga hal yaitu : pembentukan karakter, keilmuan, akhlaq dan sikap sosial.

B. Saran-saran

1. Pengajar

- a. Bagi para pengajar agar lebih mengoptimalkan proses pembelajaran terutama dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk lebih memacu semangat santri dalam belajar, karena metode yang digunakan dalam mengajar sangat besar dalam mempengaruhi keaktifan dan antusias santri dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Bagi para pengajar agar lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengajarkan sehingga akan memudahkan para santri dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan dan lebih mengupayakan suasana pembelajaran yang kondusif agar tujuan pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas mudah dicapai.

2. Santri

- a. Bagi para santri agar lebih meningkatkan cara belajarnya, baik dari segi pemahaman maupun dari pemahaman materi yang diajarkan saat pembelajaran berlangsung.
- b. Bagi para santri hendaknya lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran agar apa yang menjadi tujuan pendidikan di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas terwujud dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Astuti, Rechan Dwi. 2016. *Kompetensi Pedagogik Ustadz Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Aswan Zain, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budayah, Sri Wahyu. 2011. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Tingkat Awaliyah Pondok Pesantren Al-Ishlah Salafiyah Di Dusun Salakan Temanggung*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Creswell, Jhon W. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto, Tutik Rachmawati. 2015. *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Fuadi, Choirul dkk. 2010. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. Purwokerto: Unggun Religi.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- [http:// data serverku. blogspot. Com/2012/02/Tujuan Pembelajaran.](http://data.serverku.blogspot.com/2012/02/Tujuan-Pembelajaran)
- <http://melindabiebs.blogspot.com/2017/03/makalah-manajemen-pesantren.html>
- [http://pamuji-master.blogspot.com. /2008/06/ bpengertian pembelajaran. html.](http://pamuji-master.blogspot.com/2008/06/bpengertian-pembelajaran.html)
- Khalilullah. 2011. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kompri. 2018. *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Muamalah, Siti. 2016. *Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Di Madrasah Diniyah AL Huda Desa Karangrau Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muthohar, Ahmad. 2007. *Ideologi Pendidikan Pesantren*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Muflihah, Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media (Anggota IKAPI)
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Remedi Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.